

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan path analysis antara pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif (Survei Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan Siswa Kelas XII Adm. Perkantoran SMK Negeri 1 Bandung) maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter yang dilaksanakan oleh SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Bandung, dinilai oleh responden termasuk pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter telah dilaksanakan dengan baik oleh SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Bandung . Dimensi yang memperoleh total skor,persen dan rata-rata terbesar yaitu Bahan/Materi Kewirausahaan Berbasis Karakter (X_1) Sedangkan dimensi yang memperoleh total skor,persen dan rata-rata terendah adalah strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter .
2. Gambaran dari sikap kreatif yang diukur berdasarkan nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan,

Qanita, 2014

Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

otonomi, kepercayaan diri, kesiapan mengambil resiko di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Bandung, dinilai responden termasuk pada kategori tinggi. Sikap Kreatif yang mendapatkan skor tertinggi indikator kepercayaan diri. Hal ini dikarenakan para siswa memiliki keyakinan untuk berwirausaha dan kepercayaan diri sukses dalam berwirausaha. Sedangkan indikator Toleransi terhadap keraguan memperoleh total skor terendah.

3. Pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap kreatif. Namun secara parsial terdapat dua dimensi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap kreatif yakni evaluasi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dan guru kewirausahaan berbasis karakter. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter di SMK Pasundan 1 Bandung dan SMKN 1 Bandung maka akan semakin baik pula sikap kreatif siswa di SMK Pasundan 1 Bandung dan SMKN 1 Bandung .
4. Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X_1), Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X_2), Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X_3), Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X_4), Guru Kewirausahaan Berbasis Karakter (X_5) dan Sikap Kreatif (Y) Siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung berbeda dengan SMKN 1 Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif, yaitu :

1. Dalam pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter merupakan dimensi dari pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter yang memiliki nilai paling terendah, maka perlu diadakan sebuah perbaikan dalam strategi pembelajaran. Hal yang perlu diperbaiki adalah dari segi penyampaian informasi agar disampaikan dengan baik, maka strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media visual dan audio visual dalam menyampaikan informasi agar informasi mudah diserap dengan baik oleh siswa.
2. Indikator Toleransi terhadap keraguan merupakan dimensi dari sikap kreatif yang memiliki nilai paling terendah, maka dalam proses pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter ini , perlu adanya penyampaian materi motivasi tentang bagaimana untuk selalu berpikir positif agar siswa dapat mengatasi segala keraguan.

Qanita, 2014

Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil penelitian menyatakan pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter berpengaruh secara positif dalam sikap kreatif di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Bandung , maka penulis merekomendasikan agar SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Bandung dapat menerapkan pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter ini dengan sebaik-baiknya, dengan memperhatikan komponen pembelajaran yang menunjang terjadinya proses pembelajaran.
4. Adanya perbedaan yang cukup signifikan antara pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dengan SMKN 1 Kota Bandung, dapat menjadi acuan bagi sekolah yang masih memiliki kekurangan untuk mencontoh sekolah yang telah menerapkan pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dengan baik.